



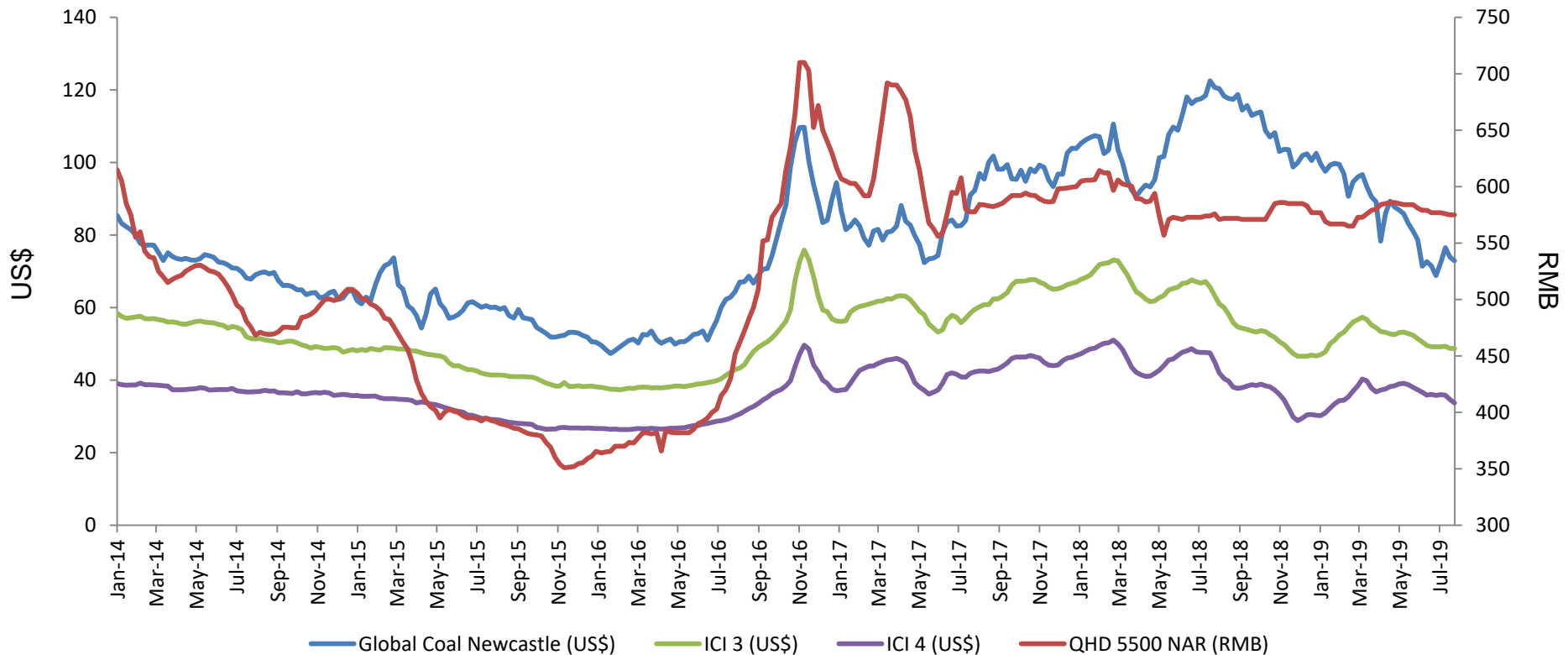
PT ADARO ENERGY TBK

Public Expose 26 Agustus 2019

BAHASAN UTAMA

- Tren terkini di pasar batu bara dan harga batu bara
- Perkembangan proyek-proyek Adaro Energy
- Strategi dan pilar bisnis Adaro Energy
- Langkah-langkah terkait ESG yang dilakukan oleh Adaro Energy

KINERJA HARGA BERBAGAI JENIS BATU BARA TERMAL

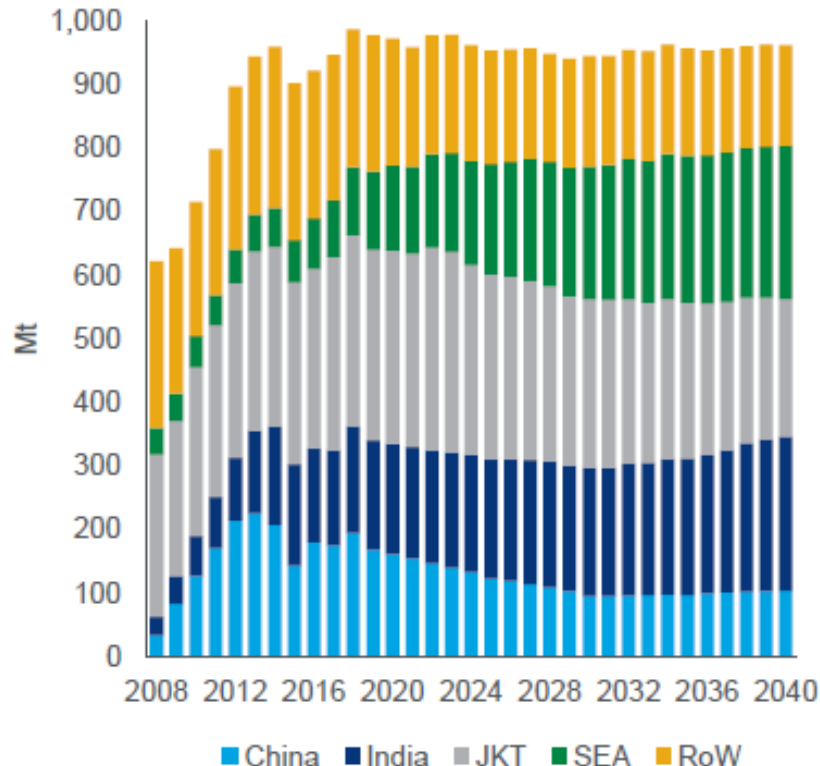


- Permintaan yang lebih kuat terhadap batu bara Indonesia dengan CV rendah hingga menengah mendukung kinerja harga batu bara Indonesia.
- Harga GCN beberapa bulan terakhir melemah akibat rendahnya harga LNG yang mendorong terjadinya pengalihan sumber energi dari batu bara ke gas, cadangan batu bara yang tinggi di pembangkit listrik, serta permintaan yang moderat.



PROSPEK POSITIF PERMINTAAN BATU BARA TERMAL

Permintaan Batu Bara Seaborne Berdasarkan Wilayah (Mt)



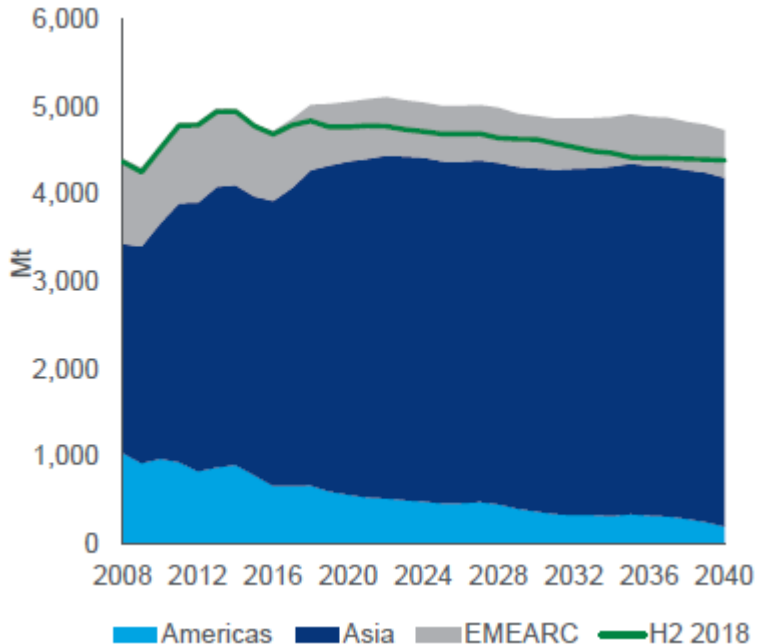
Note: JKT (Japan, Korea, Taiwan); SEA (Southeast Asia); RoW (rest of the world)

Source: Wood Mackenzie, Global thermal coal long-term outlook H1 2019: the power switch – is it lights out for coal?

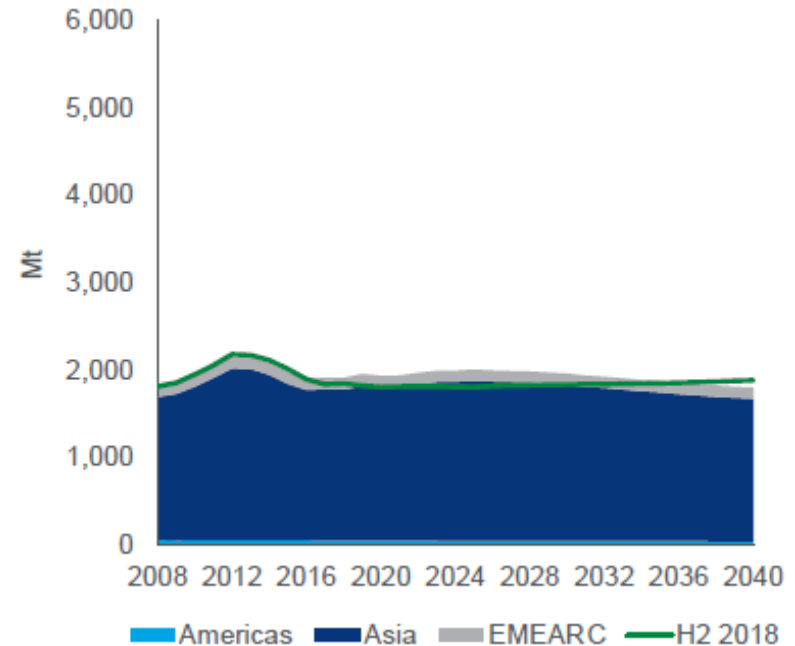
- Saat peran Cina di pasar *seaborne* berangsur-angsur berkurang, wilayah Asia Tenggara dan Asia Selatan akan menjadi pendorong permintaan yang utama.
- Permintaan batu bara termal *seaborne* diperkirakan akan tetap berada di level ~ 1 Bt untuk jangka panjang.
- Kebijakan-kebijakan pemerintah diperkirakan akan meningkatkan ketidakpastian pasar dalam jangka pendek.

... DARI SEKTOR KETENAGALISTRIKAN MAUPUN LAINNYA

Permintaan Batu Bara Global Untuk
Pembangkit Listrik (Mt)



Permintaan Batu Bara Global Selain Untuk
Pembangkit Listrik (Mt)



Source: Wood Mackenzie, Global thermal coal long-term outlook H1 2019: the power switch – is it lights out for coal?

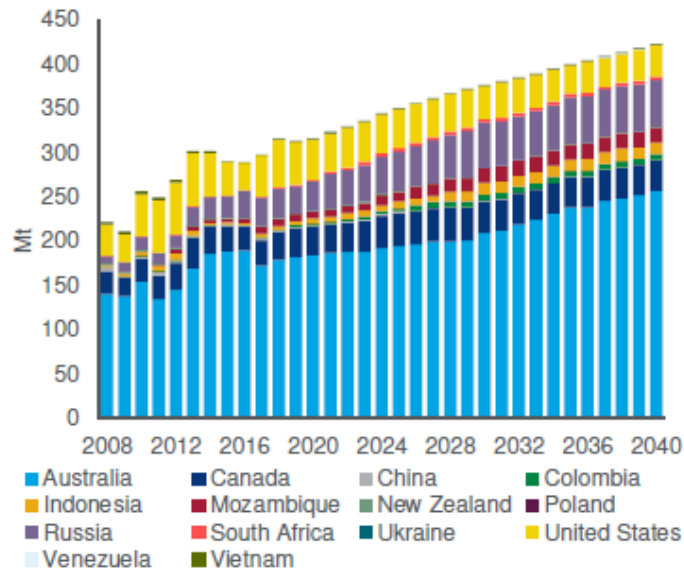
- Elektrifikasi di negara berkembang terus mendorong permintaan batu bara.
- Sekitar 300 GW pembangkit batu bara baru sedang dibangun di Asia.
- Permintaan di luar sektor ketenagalistrikan didominasi oleh permintaan untuk pembuatan semen dan produksi bahan bakar cair.

PROSPEK YANG SOLID UNTUK BATU BARA METALURGI



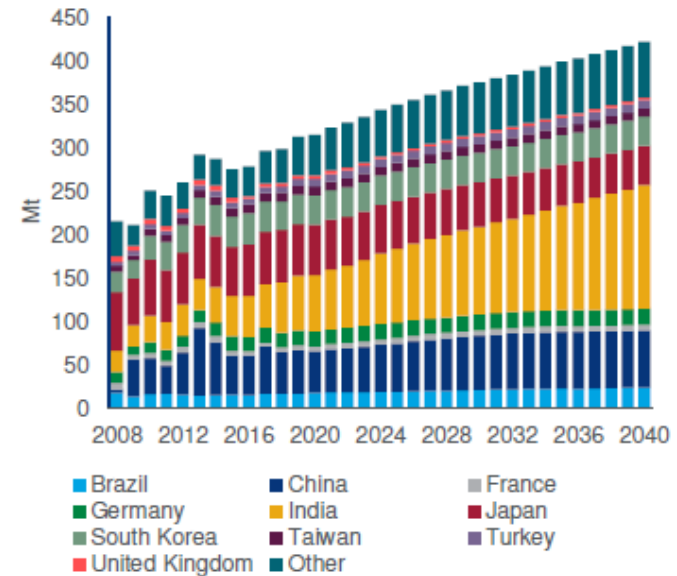
Suplai: batu bara metalurgi seaborne (Mt)

Seaborne traded metallurgical coal (Mt)



Permintaan: impor batu bara metalurgi global (Mt)

Global metallurgical coal imports (Mt)



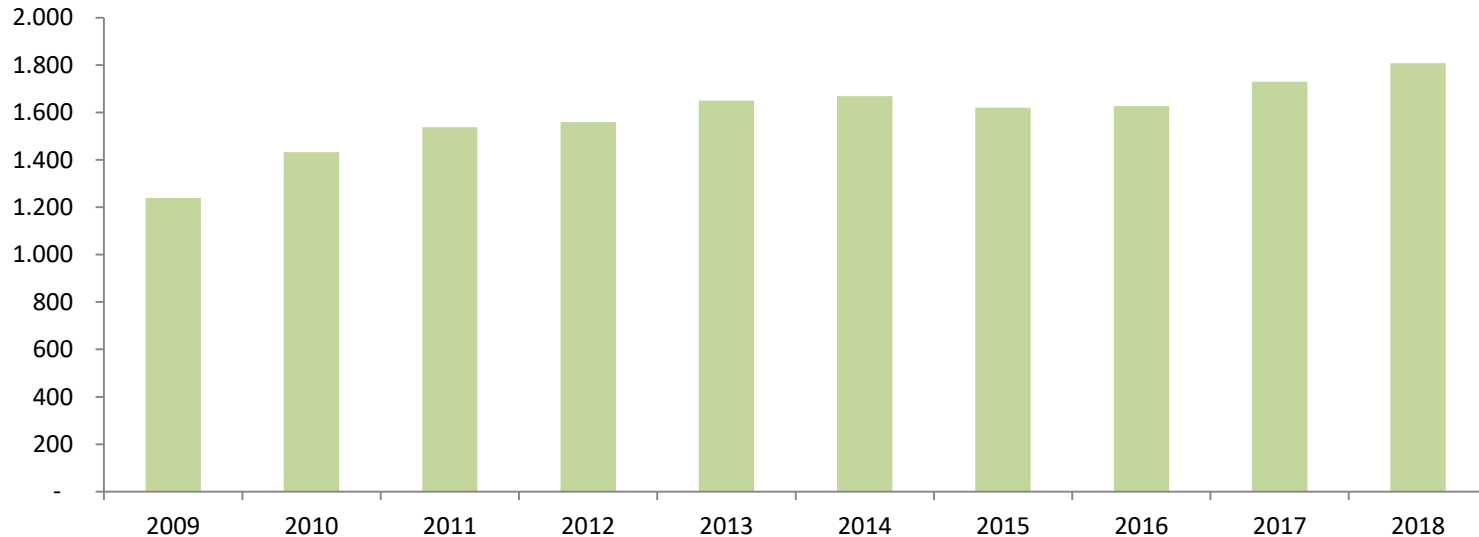
Sumber: Wood Mackenzie, Global metallurgical coal long-term outlook H1 2019

- Permintaan terhadap batu bara metalurgi meningkat seiring dengan pertumbuhan produksi dan konsumsi baja,
- Diperkirakan bahwa permintaan batu bara metalurgi seaborne global akan naik dari 313 Mt pada tahun 2019 menjadi 422 Mt pada tahun 2040.
- Australia mendominasi suplai batu bara metalurgi dengan kontribusi melebihi 60% dari kebutuhan seaborne, sementara permintaan didominasi oleh China dan India diikuti oleh Jepang dan Korea Selatan.



...DIDORONG PERMINTAAN YANG TINGGI TERHADAP BAJA

Produksi Baja Mentah Dunia 2009-2018 (Mt)



Sumber: World Steel in Figures 2018, World Steel Association

- Produksi baja diperkirakan akan terus meningkat secara perlahan seiring pertumbuhan ekonomi global serta pembangunan infrastruktur dan peningkatan urbanisasi di negara berkembang.
- Batu bara metalurgi adalah komponen utama produksi baja yang tak tergantikan, dan permintaan terhadap batu bara jenis ini diperkirakan akan mengikuti tingkat pertumbuhan permintaan terhadap baja.



KINERJA ADARO ENERGY

KINERJA DI 1H19

| | Units | 1H19 | 1H18 | 1H19 vs. 1H18 |
|----------------------------|-------|--------|--------|---------------|
| Produksi Batu bara | Mt | 28,47 | 24,06 | 18% |
| Volume penjualan | Mt | 28,77 | 23,80 | 21% |
| Pengupasan lapisan penutup | Mbcm | 127,49 | 123,01 | 4% |
| Nisbah kupas | x | 4,48 | 5,11 | -12% |

- Adaro membukukan peningkatan produksi batu bara sebesar 18% y-o-y di 1H19 menjadi 28,47 Mt.
- Cuaca yang baik pada semester pertama juga mendukung aktivitas pemindahan lapisan penutup di lokasi penambangan Adaro.
- Adaro membukukan nisbah kupas yang lebih rendah y-o-y di 1H19 karena pertumbuhan produksi batu bara melampaui pertumbuhan pemindahan lapisan penutup, dan sejalan dengan rencana kami untuk menurunkan nisbah kupas pada 2019.

KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN YANG SOLID



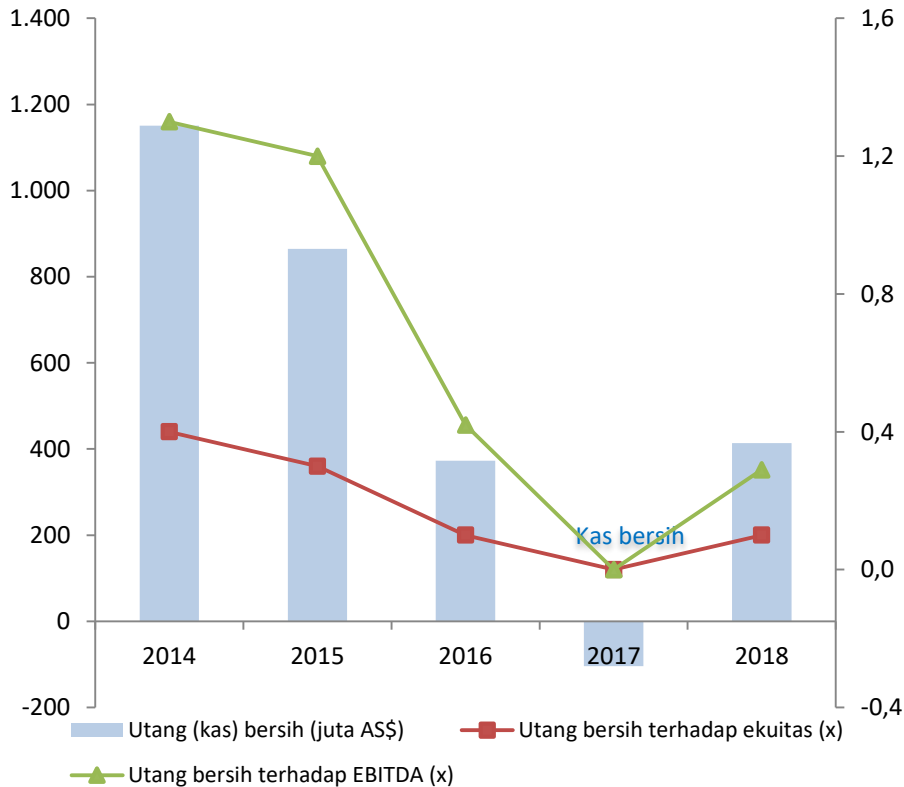
| OPERASIONAL | 1H19 | 1H18 | % perubahan |
|--|--------|--------|-------------|
| Produksi (Mt) | 28,47 | 24,06 | 18% |
| Penjualan (Mt) | 28,77 | 23,80 | 21% |
| Pemindahan lapisan penutup (Mbcm) | 127,49 | 123,01 | 4% |
| FINANSIAL (US\$ juta, kecuali dinyatakan lain) | 1H19 | 1H18 | % perubahan |
| Pendapatan | 1.775 | 1.610 | 10% |
| Laba inti | 371 | 269 | 38% |
| EBITDA Operasional | 691 | 593 | 17% |
| Kas | 895 | 1.058 | -15% |
| Utang bersih | 391 | 117 | 234% |
| Belanja modal | 245 | 161 | 52% |
| Arus kas bebas | 262 | 284 | -8% |
| Marjin EBITDA Operasional | 38,9% | 36,8% | 6% |
| Utang bersih terhadap ekuitas (x) | 0,09 | 0,03 | 200% |
| Utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x) | 0,26 | 0,09 | 189% |
| Kas dari kegiatan operasional terhadap belanja modal (x) | 2,51 | 3,57 | -30% |



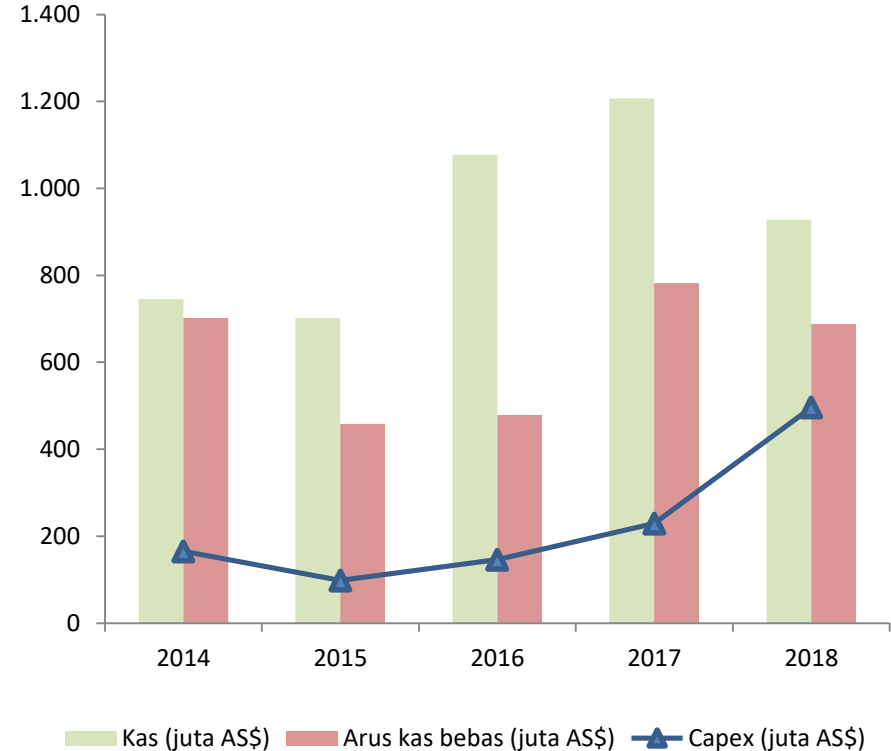
NERACA YANG SOLID DAN ARUS KAS YANG KUAT



Penurunan utang dan peningkatan posisi keuangan



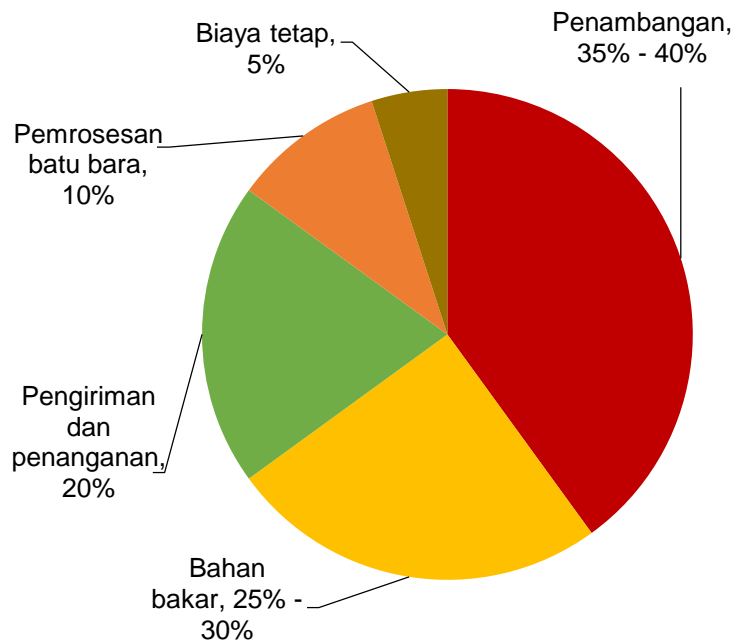
Saldo kas dan arus kas bebas yang kuat



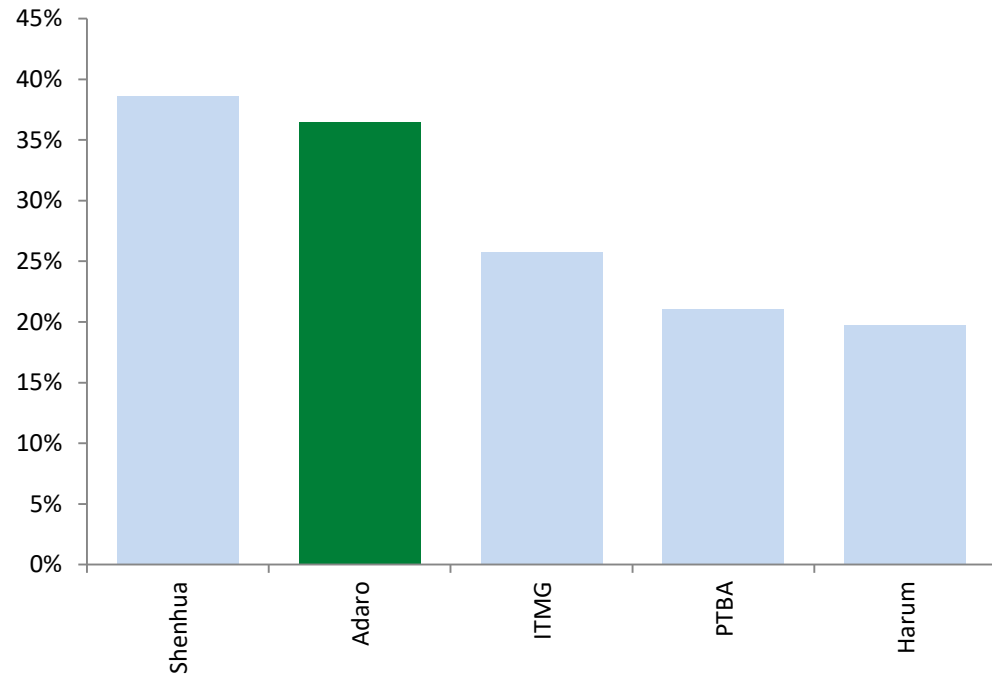
PENGENDALIAN BIAYA – KUNCI DARI KINERJA YANG SOLID



Rincian estimasi biaya kas batu bara Adaro (1H19)



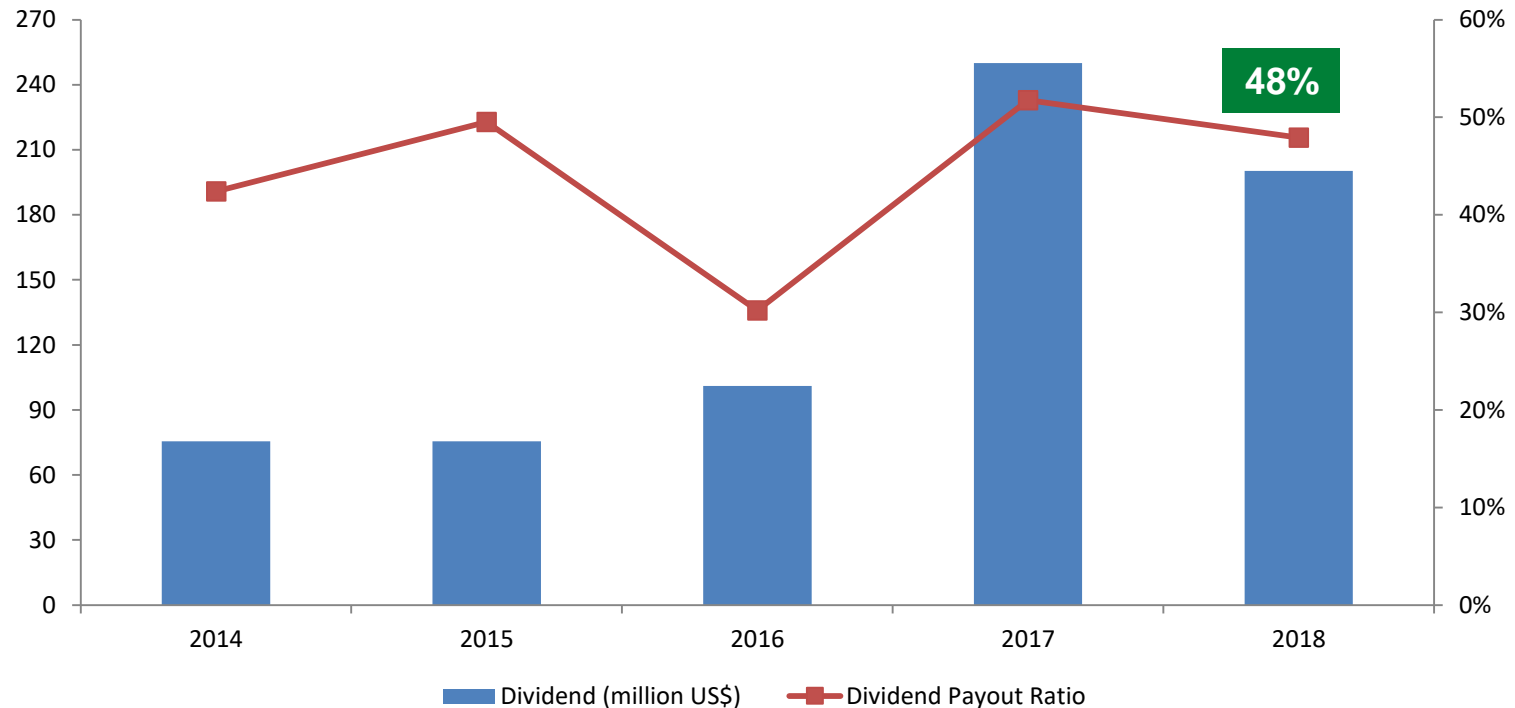
Marjin EBITDA operasional



Source: Bloomberg, based on trailing 12M EBITDA

- Adaro adalah salah satu perusahaan dengan marjin EBITDA operasional tertinggi di antara produsen batu bara termal.

PENGEMBALIAN BAGI PEMEGANG SAHAM



- Adaro berkomitmen terhadap pengembalian pemegang saham dengan membayarkan dividen secara konsisten.
- Rata-rata rasio pembayaran dividen sejak IPO pada tahun 2008 ~40% dan secara total Adaro telah membayar AS\$1,4 miliar dalam bentuk dividen.
- Total dividen untuk tahun fiskal 2018 mencapai AS\$200 juta, atau 48% dari laba.





SEKILAS ADARO ENERGY

MODEL BISNIS YANG MENCiptAKAN NILAI BERKELANJUTAN



PT Adaro Energy Tbk (AE)¹

1) Struktur Korporasi yang disederhanakan

| Adaro Mining | | Adaro Services | | Adaro Logistics | | Adaro Power | |
|--|-------|--|------|--|-------|--|------|
| Adaro Indonesia (AI) Kalimantan Selatan | 88.5% | Saptaindra Sejati (SIS) Kontraktor pertambangan dan pengangkutan batu bara | 100% | Maritim Barito Perkasa (MBP) Penongkangan & pemuatan kapal | 100% | Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) Operator pembangkit listrik mulut tambang 2x30MW di Kalsel | 100% |
| Balangan Coal Kalimantan Selatan | 75% | Jasapower Indonesia (JPI) Operator OPCC | 100% | Sarana Daya Mandiri (SDM) Pengerukan & pemeliharaan mulut Sungai Barito | 51.2% | Bhimasena Power (BPI) Mitra pada proyek pembangkit listrik 2x1000MW di Jateng | 34% |
| Mustika Indah Permai (MIP) Sumatera Selatan | 75% | Adaro Eksplorasi Indonesia (AEI) Eksplorasi pertambangan | 100% | Indonesia Multi Purp Terminal (IMPT) Manajemen pelabuhan operator terminal | 100% | Tanjung Power Indonesia (TPI) Mitra pada proyek pembangkit listrik 2x100MW di Kalsel | 65% |
| Bukit Enim Energi (BEE) Sumatera Selatan | 61% | Adaro Mining Technologies (AMT) Litbang batu bara | 100% | Indonesia Bulk Terminal (IBT) Terminal batu bara & penyimpanan bahan bakar | 100% | | |
| Adaro MetCoal (AMC) , Kalimantan Tengah dan Timur | 100% | | | | | | |
| Bhakti Energi Persada (BEP) Kalimantan Timur | 10.2% | | | | | | |
| Kestrel Coal Resources² Queensland, Australia | 48% | | | | | | |



2) Kestrel Coal Resources memiliki kepemilikan sebesar 80% pada Kestrel Coal Mine.

DELAPAN PILAR BISNIS – DIVERSIFIKASI BISNIS SELAIN BATU BARA



- Adaro Energy menyadari bahwa batu bara merupakan industri yang siklikal, oleh karena itu, kami melakukan diversifikasi bisnis selain pertambangan batu bara dan saat ini beroperasi di bawah delapan pilar bisnis.
- Di bawah masing-masing pilar, kami memiliki anak-anak perusahaan yang berdiri sebagai pusat laba mandiri dan berupaya meningkatkan bisnis pihak ketiga di samping melayani Grup Adaro.



ADARO MINING

DIVERSIFIKASI ASET BATU BARA ADARO ENERGY

1
Adaro Indonesia:
Kepemilikan
88,5%
Kalsel
sub-bituminous
Sumber daya:
5,42 Bt Cadangan:
906 Mt

2
Balangan Coal
Companies:
Kalsel
sub-bituminous
Sumber daya: 260
Mt
Cadangan: 156 Mt

3
Adaro MetCoal
Companies
Kalteng dan Kaltim
Batu bara
metalurgi
Sumber daya: 1,35
Bt

4
MIP: Kepemilikan
75%
Sumsel
sub-bituminous
Sumber daya:
288Mt
Cadangan: 254 Mt

5
BEE:
Kepemilikan
61,04%
Sumsel
sub-bituminous
Fase studi
geologi

6
BEP:
Kepemilikan
10,22% dengan
opsi utk
mengakuisisi 90%
Kaltim
sub-bituminous
Sumber daya: 7,9
Bt

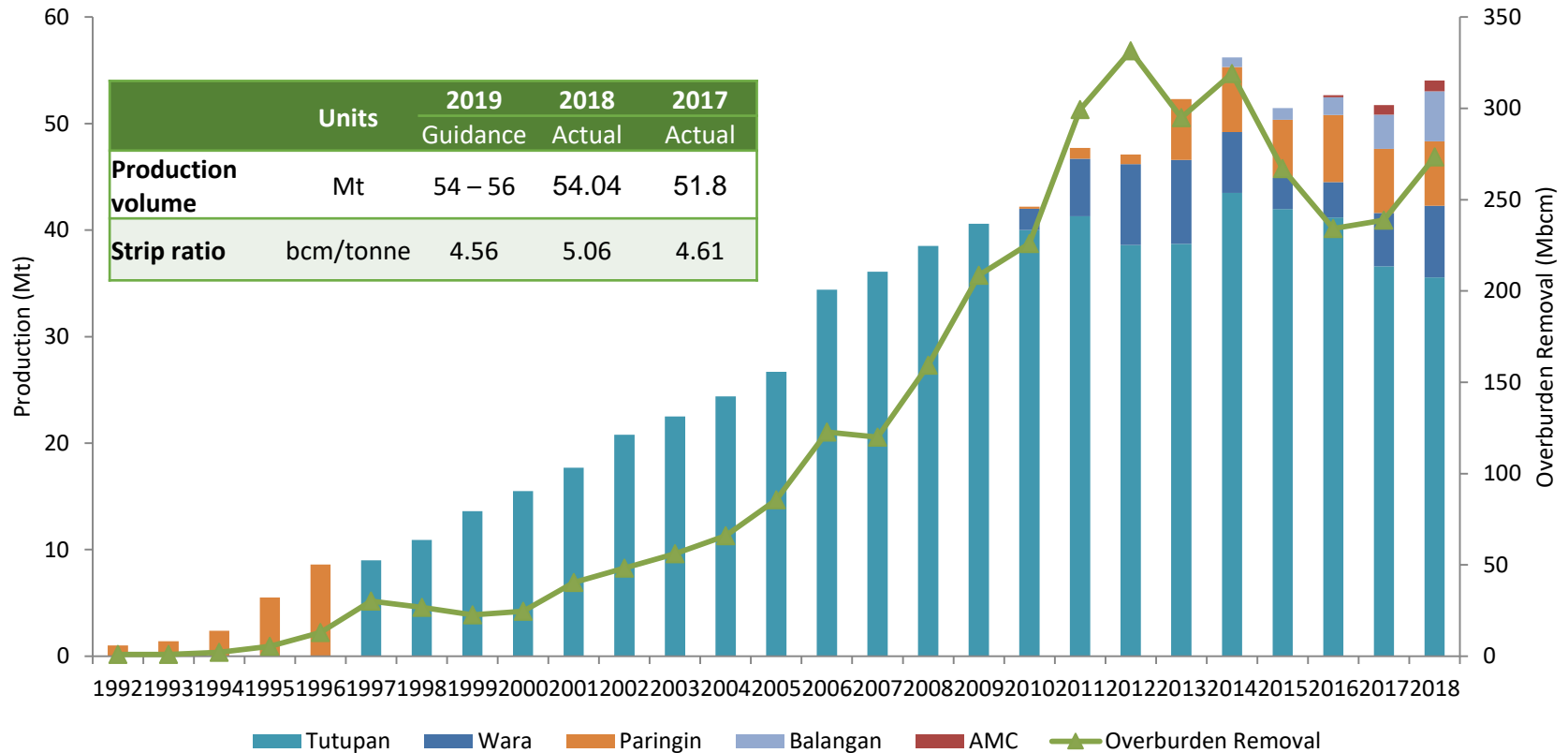
7
Kestrel Coal
Mine:
Kepemilikan 48%
dari 80%
Queensland,
Australia.
Batu bara metalurgi
HCC
Sumber Daya:
431Mt
Cadangan 151Mt

0 125 250 500 km

Adaro Energy memiliki lebih dari 13,6 miliar ton (Bt) sumber daya batu bara (termasuk opsi untuk memperoleh 7,9 Bt) dan 1,2 Bt cadangan batu bara di berbagai tipe batu bara termal dan metalurgi - memberikan kami fleksibilitas di pasar batu bara.

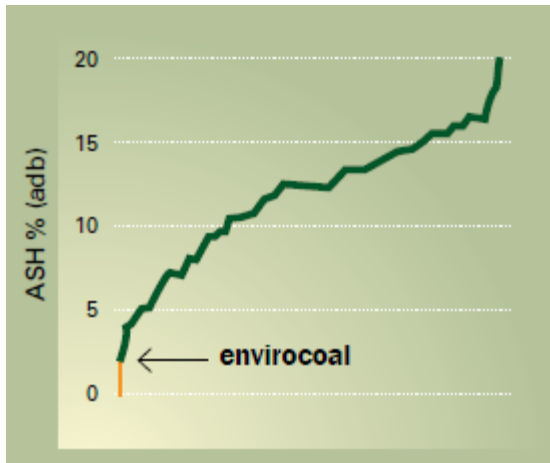
Catatan: Angka cadangan dan sumber daya di atas belum memperhitungkan kepemilikan ekuitas AE

KINERJA PRODUKSI YANG SOLID SELAMA LEBIH DARI DUA DEKADE



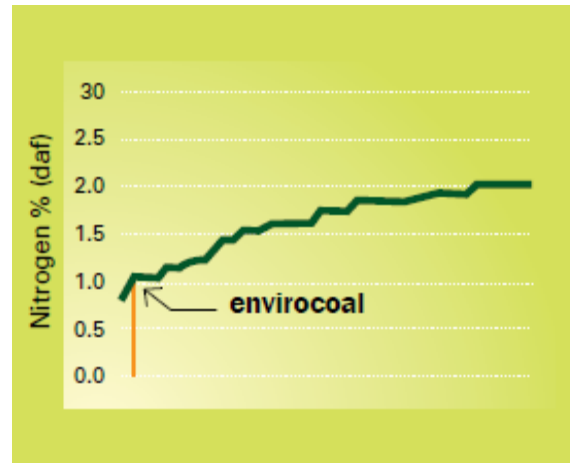
- Memproduksi batu bara sub-bituminus dengan kandungan polusi yang rendah, ideal untuk pembangkit listrik.
- Kendali terhadap rantai pasokan memastikan pengiriman yang tepat waktu.
- Terus fokus pada produktivitas, keselamatan dan keberlanjutan sehingga mendukung penciptaan nilai bagi pemegang saham.

ENVIROCOAL – A POSITIVE ENERGY



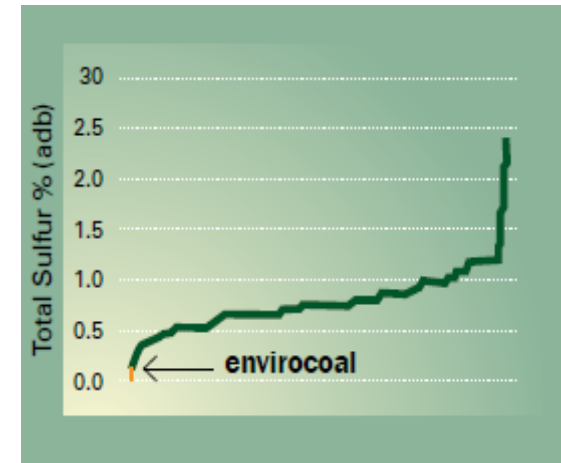
Kandungan abu: 2%-3% (adb)

- Kandungan abu yang terendah di antara batu bara - batu bara yang diproduksi untuk perdagangan ekspor global, memberikan konsumen penghematan biaya yang signifikan.
- Mencampur Envirocoal dengan batubara lain yang memiliki kandungan abu yang tinggi, mengurangi biaya untuk pembuangan abu.
- Tingkat kandungan abu yang rendah juga mengurangi tingkat endapan dalam boiler, meningkatkan efisiensi panas, dan mengurangi biaya perawatan.



Kandungan Nitrogen : 0.9% - 1.0% (daf)

- Envirocoal termasuk dalam 10 batubara dengan kandungan nitrogen terendah.
- Kandungan nitrogen yang rendah memungkinkan konsumen untuk mengurangi biaya terkait menghilangkan nitrus oksida dari gas buang.
- Hal ini menghasilkan lebih banyak listrik untuk dijual dan menurunkan biaya produksi listrik.

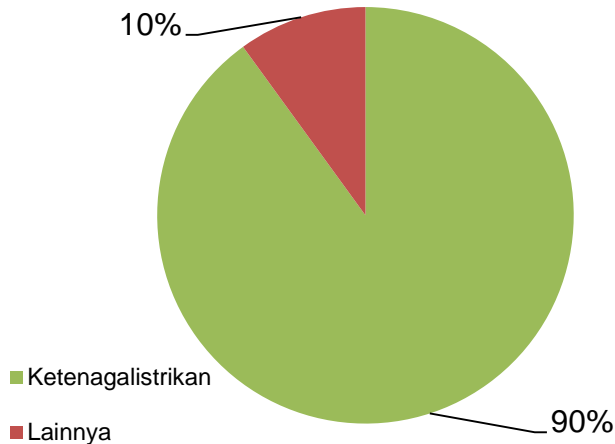


Kandungan Sulfur : 0.1% - 0.25% (adb)

- Kandungan sulfur sangat rendah dari Envirocoal memungkinkan konsumen untuk memenuhi standar regulasi dan menunda pengeluaran modal, mengurangi biaya operasi pembangkit listrik.
- Alat desulfurisasi dapat memakan biaya sampai sebesar 20% dari belanja modal suatu pembangkit listrik.

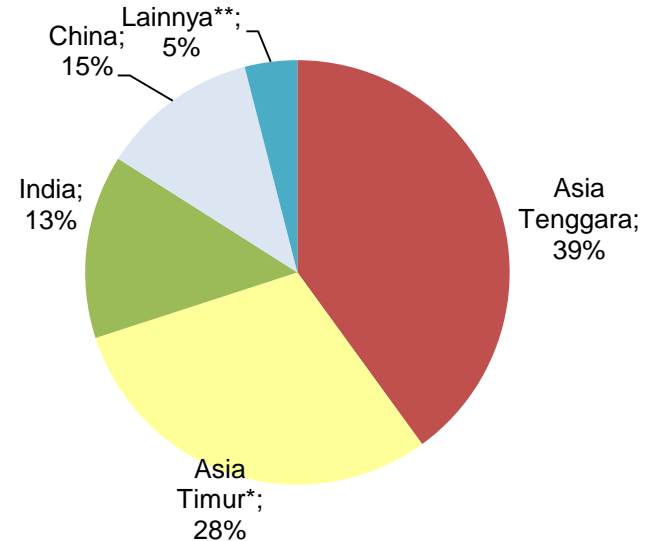
BASIS PELANGGAN YANG KUAT DENGAN INDONESIA SEBAGAI FOKUSNYA

Tipe pelanggan berdasar volume (1H19)



* Lainnya termasuk semen, kertas dan industri lain.

Lokasi geografis pelanggan (1H19)

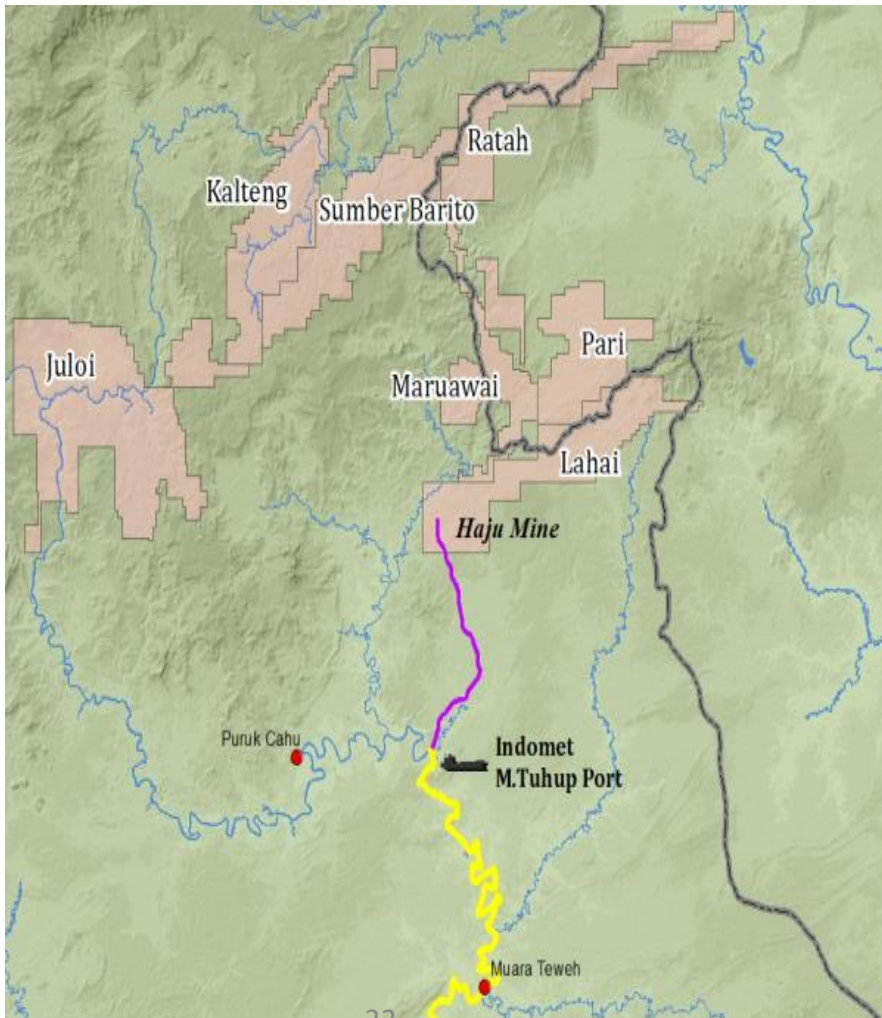


* Tidak termasuk China

** Lainnya termasuk Spanyol, Selandia Baru, Amerika Serikat, Belanda, Pakistan dan Serbia

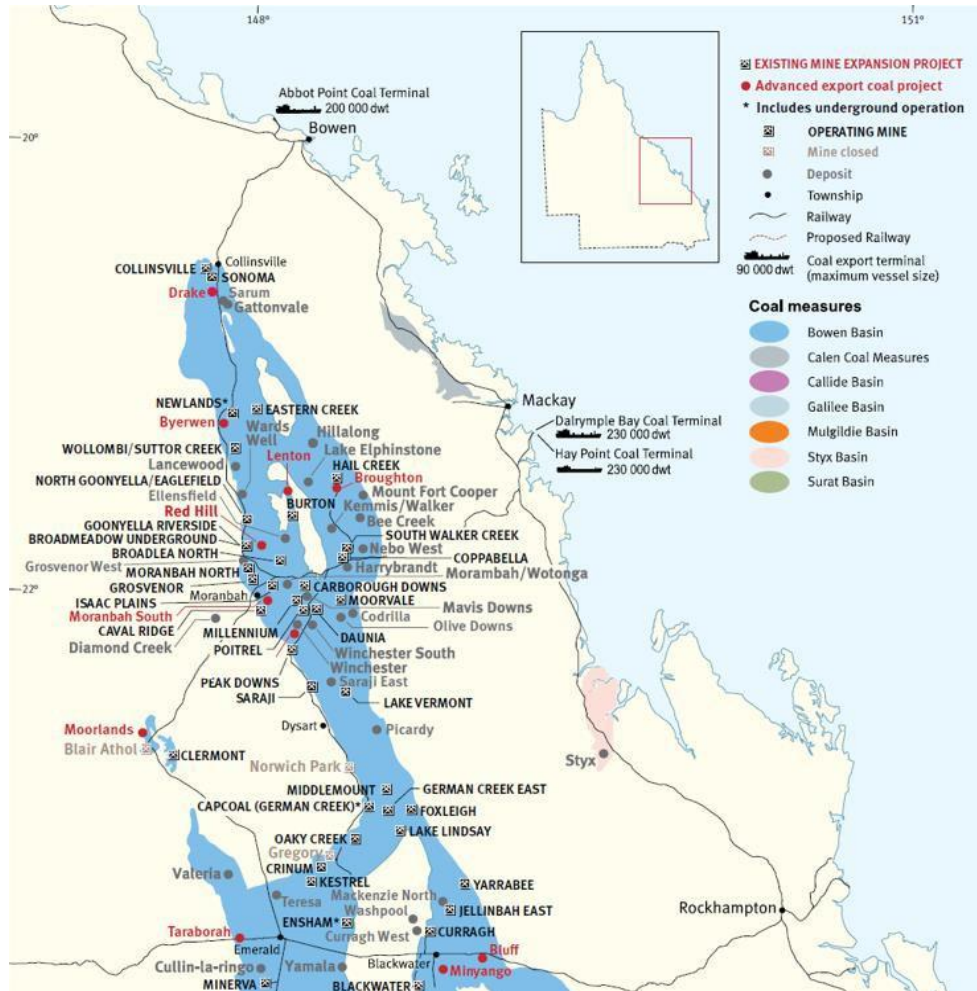
- Sebagian besar pelanggan AE merupakan perusahaan listrik milik pemerintah, dan lebih dari 50% di antaranya sudah menjadi pelanggan selama lebih dari 10 tahun.
- Kontrak volume jangka panjang dengan pelanggan memberikan stabilitas dan visibilitas volume.
- Sebagian besar diperbarui setiap tahun, dengan harga yang ditentukan baik berdasarkan negosiasi, harga tetap maupun indeks.
- Hubungan bisnis yang kuat dengan pelanggan blue-chip berperingkat investasi mengurangi risiko.

IKHTISAR ADARO METCOAL COMPANIES (AMC)



- Adaro Energy merampungkan akuisisi terhadap AMC dari BHP Billiton untuk 7 PKP2B di Kalteng dan Kaltim di tahun 2016.
- Nilai transaksi mencapai AS\$120 juta untuk 75% kepemilikan. Saat ini aset AMC merupakan milik Adaro 100%.
- Produksi batu bara perdana telah dilakukan di tambang Haju yang memiliki kapasitas produksi 1 juta ton per tahun. Batu bara ditambang dan diangkut ke lokasi pemuatan tongkang di Muara Tuhup di sungai Barito.
- Pada 1H19, AMC memproduksi 0,60 Mt batu bara, dan menjual 0,68 Mt.

IKHTISAR KESTREL COAL MINE



- EMR Capital dan Adaro Energy merampungkan akuisisi terhadap kepemilikan Rio Tinto atas Kestrel Coal Mine (Kestrel) yang meliputi porsi 80% pada 1 Agustus 2018.
- Operasi perdana AE di luar Indonesia.
- Kestrel terletak 40 km di utara Emerald di cekungan batu bara Bowen, di Queensland bagian tengah.
- Total produksi batu bara yang dapat dijual untuk tahun 2018 adalah 4,76 Mt.
- Sejak akuisisi, Kestrel telah memulai program peningkatan efisiensi di seluruh bisnis, menghasilkan target produksi batu bara 40% lebih tinggi y-o-y pada 2019.
- Kestrel memproduksi 3,45 Mt dan menjual 3,25 Mt batubara kokas keras pada 1H19.

**ADARO
SERVICES
DAN
ADARO
LOGISTICS**



MEMASTIKAN KEUNGGULAN OPERASIONAL



Memperkuat Profil Laba Adaro Seiring Peningkatan Kontribusi Terhadap Induk Perusahaan

- Bagian utama integrasi vertikal.
- Memastikan keunggulan operasional, peningkatan produktivitas dan pengiriman yang andal dan tepat waktu kepada pelanggan.
- Bisnis non pertambangan batu bara meliputi 20% EBITDA Adaro Energy pada 1H19. Kontribusi ini diperkirakan akan terus meningkat.
- Aktif mengejar pertumbuhan pendapatan pihak ketiga untuk segmen ini.



| | | Units | 1H19 | 1H18 | 1H19 vs. 1H18 |
|-----|----------------------------|-------|--------|-------|---------------|
| SIS | Pengupasan lapisan penutup | Mbcm | 107.86 | 93.73 | 15% |
| | Produksi batu bara | Mt | 23.60 | 20.05 | 18% |
| MBP | Penongkangan batu bara | Mt | 25.58 | 21.37 | 20% |





ADARO POWER

MEMBANGUN LANDASAN MASA DEPAN ADARO



| | Bhimasena Power Indonesia | Tanjung Power Indonesia |
|--------------------------------|---|---|
| Kapasitas | 2x1000 MW | 2x100 MW |
| Kepemilikan yang diakuisisi | 34% | 65% |
| Mitra | J-Power (34%), Itochu (32%) | Korea EWP (35%) |
| Lokasi | Jawa Tengah | Kalimantan Selatan |
| Perkembangan | <ul style="list-style-type: none"> Menandatangani perjanjian jual beli listrik untuk masa 25 tahun dengan PLN Total belanja modal: US\$4,2 miliar Mendapatkan kesepakatan pembiayaan (financing close) pada tanggal 6 Juni 2016. Perkiraan tanggal operasi komersial: 2020 Perkiraan kebutuhan batu bara: 7 Mtpa | <ul style="list-style-type: none"> Menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PLN Total belanja modal: \$545 miliar Mendapatkan kesepakatan pembiayaan (financing close) pada bulan Januari 2017 Perkiraan tanggal operasi komersial: 2019 Perkiraan kebutuhan batu bara: 1 Mtpa |
| Pembiayaan | Pembiayaan proyek non-recourse. Gabungan ECA dan pinjaman komersial | Pembiayaan proyek non-recourse. Gabungan ECA dan pinjaman komersial |
| Utang vs. Ekuitas | 80:20 | 75:25 |
| Perkembangan konstruksi (1H19) | 79% | 99% |

- Menarik secara komersial maupun finansial dengan IRR solid dan pembiayaan proyek jangka panjang berbiaya rendah.
- Menciptakan jaminan permintaan bagi batu bara Adaro dan mendukung pemenuhan DMO.
- Menghasilkan pendapatan yang stabil dan mengurangi volatilitas dalam model bisnis Adaro.





INISIATIF PELESTARIAN LINGKUNGAN

KESEIMBANGAN MANUSIA, BUMI DAN LABA (*PEOPLE, PLANET, PROFIT*)



- Kami berusaha untuk menyeimbangkan tanggung jawab kami untuk menghasilkan laba, pemanfaatan bumi dan menciptakan lapangan pekerjaan.
- Program tanggung jawab sosial Adaro berfokus pada lima bidang utama: pendidikan, pengembangan ekonomi, kesehatan, peningkatan lingkungan, dan pengayaan sosial budaya.
- Program lingkungan Adaro mencakup empat bidang utama: tanah, udara, air, dan keanekaragaman hayati.
- Kami secara aktif berpartisipasi dalam proyek pembangkit listrik terbarukan dan menggunakan teknologi Ultra-Super Critical terbaru di pembangkit listrik tenaga batu bara kami.

MELAMPAUI PERSYARATAN KEPATUHAN



Inisiatif fasilitas biodiesel

Adaro adalah pelopor dan satu-satunya perusahaan tambang batu bara yang memiliki fasilitas biodiesel.

Diluncurkan pada Mei 2011, fasilitas ini memproses jarak, kelapa sawit dan limbah minyak dari dapur kami di lokasi sebagai bahan baku dalam memproduksi biodiesel.



Fasilitas pengolahan air

Adaro adalah pelopor dalam mengolah air limbah dari kegiatan penambangan menjadi air bersih yang dapat diminum.

Kami kemudian mendistribusikan air bersih kepada masyarakat sekitar serta menggunakannya untuk konsumsi internal.

APAKAH ANDA TAHU?

Manfaat Dari Teknologi Ultra-super Critical



Efisiensi lebih tinggi

Dibandingkan dengan teknologi *sub-critical*, kondisi uap USC memberikan efisiensi termal 10% lebih tinggi.

Efisiensi panas yang lebih tinggi berarti konsumsi batu bara yang digunakan untuk menghasilkan per unit listrik lebih rendah, yang pada akhirnya menurunkan emisi.



Menurunkan polusi dan emisi

USC menggunakan burner NOx yang rendah pada proses pembakaran bahan bakar, filter kain dan desulfurisasi dalam proses penanganan gas buang.

Burner NOx yang rendah akan meminimalkan NOx. Filter kain akan menangkap zat partikulat (zat terbang) dan FGD menangkap SO2.

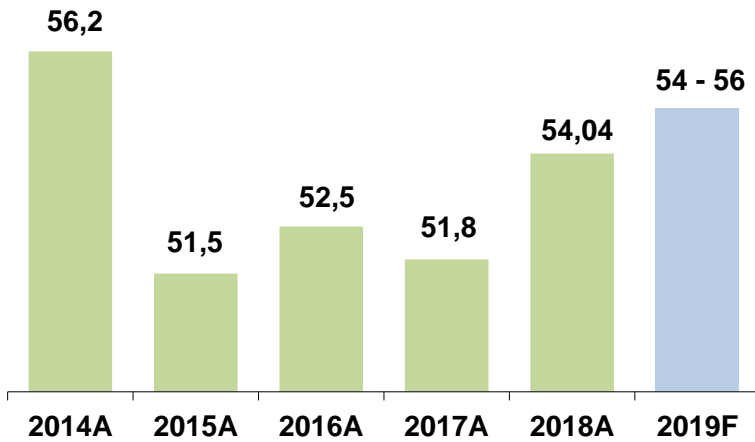
Hasilnya adalah emisi yang lebih rendah, tidak sampai 50% dari standar Bank Dunia.

Pembangkit listrik milik Adaro yang berkapasitas 2x1,000 MW di Jawa Tengah akan menjadi contoh dari pembangkit listrik di Indonesia yang menggunakan teknologi terbaru yang paling efisien dan ramah lingkungan

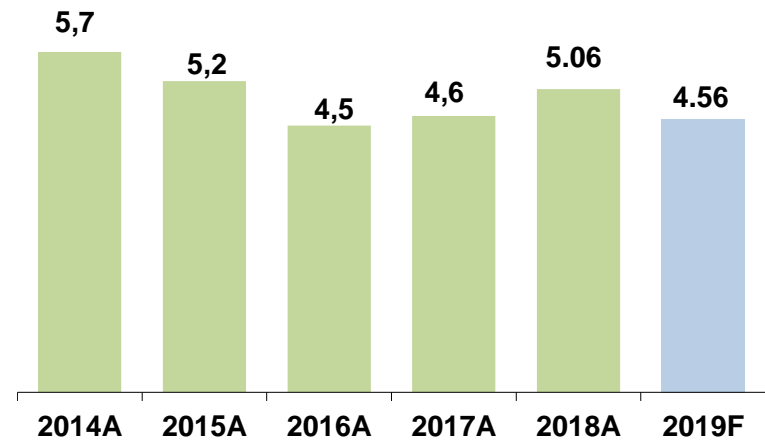


PANDUAN ADARO ENERGY 2019

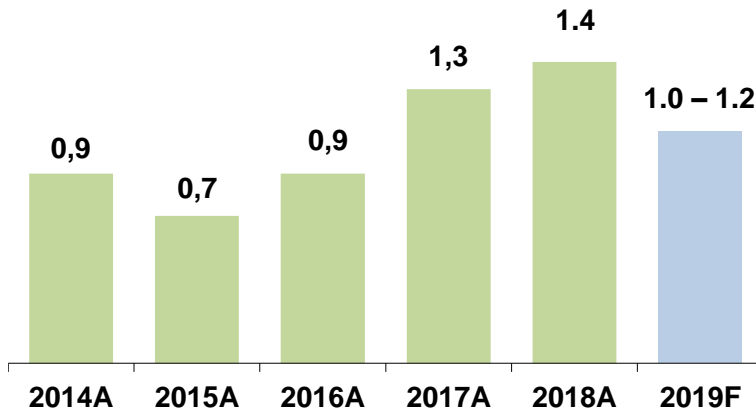
Produksi batu bara (Mt)



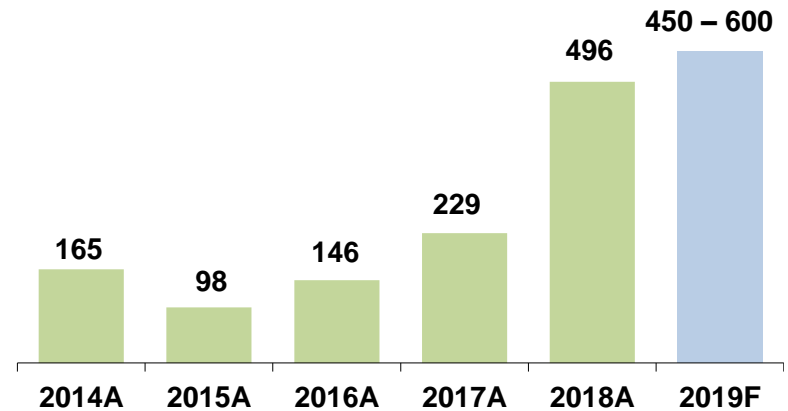
Nisbah kupas gabungan (bcm/t)



EBITDA operasional (milyar US\$)



Belanja modal (juta US\$)



KESIMPULAN DAN RANGKUMAN

- Kami memahami bahwa industri batu bara merupakan industri yang siklikal, dan model bisnis kami terbukti andal untuk menghadapinya.
- Banyak kekhawatiran terhadap industri batu bara di jangka pendek, namun fundamental jangka panjang industri tetap menjanjikan.
 - Indonesia, Asia Tenggara dan wilayah Asia Selatan akan menjadi pendorong utama permintaan.
- Adaro menawarkan portofolio lengkap produk batu bara, dari batu bara termal CV rendah hingga batu bara kokas keras premium, memberikan kami fleksibilitas di pasar batu bara.
- Kami menjaga neraca yang kuat, menghasilkan arus kas yang kuat dan menjalankan peluang investasi strategis.
- Kami berkomitmen untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham melalui pembayaran dividen tunai secara rutin.

KESIMPULAN DAN RANGKUMAN

- Produk Envirocoal kami memiliki keunggulan dari kandungan polutannya yang rendah, dan menjadi produk yang dicari oleh pelanggan di negara-negara yang membatasi emisi pembangkit listrik.
- Dengan delapan pilar bisnis, model bisnis Adaro yang tangguh siap untuk menangkap peluang lebih banyak.
 - Berbagai peluang bisnis di seluruh rantai pasokan.
 - Bisnis bertumbuh seiring dengan pertumbuhan pembangkit listrik tenaga batu bara di Indonesia dan Asia Tenggara.

Terima kasih